

BAB IV

PROSES, HASIL dan PEMBAHASAN

A. Proses, Hasil dan Pembahasan *Define* (Pendefinisian)

Berdasarkan analisis cerita berjudul *Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”*. Penulis memperoleh hasil yaitu: 1) latar belakang cerita *Maha Satya di Bumi Alengka* adalah kerajaan Alengka, tepat dimana Dewi Sinta diculik oleh Rahwana dan dijaga oleh Dewi Trijata dan Dayang Cantik lainnya. 2) cerita terjadi saat Rahwana memaksa ingin bertemu dengan Dewi Sinta namun Dewi Sinta tidak mau menemuinya dan dihalangi oleh para Dayang Cantik agar Rahwana tidak mendekati Dewi Sinta. 3) Dayang Cantik *Dvi* adalah seorang abdi perempuan yang sangat konyol. Dengan badannya yang gemuk berwatak jujur dan setia. Penampilan seorang Dayang Limbuk selalu ceria dan suka melucu. Kemanapun Dayang Cantik *Dvi* berada pasti selalu mebawa sisir.

Dayang Cantik *Dvi* akan ditampilkan pada pergelaran teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* sebagai proyek akhir mahasiswa program studi Tata Rias dan Kecantikan dengan tema *Hanoman Duta*. Pergelaran ini mengusung konsep tradisional semi modern sehingga, diperlukannya pengembangan untuk menghasilkan penampilan suatu tokoh yang ada didalam cerita tersebut yaitu Dayang Cantik *Dvi* agar sesuai dengan cerita *Maha Satya di Bumi Alengka*.

Berdasarkan sumber ide yang dipilih, maka pengembangan sumber ide yang dipilih adalah *stilisasi*. *Stilisasi* merupakan penggambaran bentuk yang menambahkan bentuk satu demi satu kebentuk yang lebih rumit. Cara yang dilakukan dalam menambah objek tersebut dengan menambahkan dibagian rambut yaitu sanggul yang akan diubah menjadi bentuk rambut anyaman pada tokoh Dayang Cantik *Dvi*, agar terlihat lebih *modern*, penambahan lungsen bewarna hitam yang dipilok menjadi warna tembaga akan disatukan dengan sanggul kecil yang sudah dibuat dengan tatakan.

B. Proses, Hasil, dan Pembahasan Desain (Perencanaan)

Proses, hasil dan pembahasan desain kostum Dayang Cantik *Dvi* dalam pergelaran teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* meliputi desain dan bahan yang sesuai dengan *talent*

1. Kostum

Proses pembuatan kostum Dayang Cantik *Dvi* dibuat melalui beberapa tahap yaitu dari analisis cerita, analisi karakter, karakteristik analisis sumber ide dan analisis pengembangan sumber ide. Tahap selanjutnya adalah pembuatan desain kostum serta tahap validasi dan revisi oleh dosen pembimbing kostum yaitu Afif Ghurub Bestari S.Pd. dan dosen pembimbing Tugas Akhir yaitu Asi Tritanti M.Pd. Maka saya mulai melakukan pengukuran badan kepada *talent* tokoh Dayang Cantik *Dvi*. Kemudian melakukan pencarian bahan yang digunakan untuk pembuatan kostum dengan bahan yang dipilih yaitu spon ati agar terlihat lebih nyata

saat digunakan sehingga unsur *techno* dapat terlihat pada kostum yang dibuat yang digunakan pada asesoris tokoh Dayang Cantik *Dvi*.

Pemilihan bahan untuk kostum sesuai dengan konsep dan desain kostum yaitu untuk baju menggunakan bahan dasar kain *bridal* berwarna *pink*, dan untuk roknya mengambil bahan dasar *bridal* hijau *tosca* yang dipadukan dengan kain lurik bermotif *capit urang* untuk memberi kesan tradisional. Untuk menambah keindahan pada kostum Dayang Cantik *Dvi* dilengkapi dengan manik-manik berwarna merah, hijau, *pink* dan renda pada bagian baju. Pembuatan kostum Dayang Limbuk *Dvi* menggunakan teknik menjahit.

a. Baju Kain

Proses pembuatan dengan mengukur badan *talent* dengan menggunakan tali ukur, kemudian tentukan pola yang akan dibuat, gunting kain *bridal* berwarna *pink* sesuai dengan pola yang diinginkan. Jahit baju menggunakan mesin jahit dan tambahkan aksen renda pada baju dan berikan *resleting* pada bagian belakang baju.



Gambar 23, Desain Awal Kostum Baju
(Sumber: Pradaning Iga, 2019)



Gambar 24, Hasil Akhir Kostum Baju
(Sumber: Pradaning Iga,2019)

b. Rok

Proses pertama ukur bagian pinggang talent hingga paha talent dengan menggunakan tali ukur, kemudian tentukan pola yang akan dibuat, gunting kain bridal bewarna hijau *tosca* sesuai pola yang dibuat, didalamnya terdapat kain tile kaku agar rok menjadi mengembang/ menambah volume pada bagian belakang ketika dipakai. Kemudian memotong kain Lurik sesuai pola yang telah dibuat, kemudian jahit lurik dan kain bridal bewarna hijau *tosca* menggunakan mesin jahit dan berikan renda pada bagian bawah rok.



Gambar 25, Desain Awal Rok
(Sumber: Pradaning Iga, 2018)



Gambar 26, Hasil Akhir Rok
(Sumber: Pradaning Iga, 2019)

c. Celana *Legging*

Celana *legging* yang dipakai oleh Dayang Cantik *Dvi* memilih bahan *latex* agar saat digunakan talent terasa lentur dan tidak ada hambatan saat gerak di atas panggung.



Gambar 27, Desain Awal Celana *Legging*
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2018)



Gambar 28, Hasil Akhir Celana
(Pradaning Iga Imaninda, 2019)

Hasil desain kostum tidak sesuai dengan hasil akhir kostum yang telah dibuat terjadi beberapa masalah pada kostum bagian baju tidak semua bagian menggunakan renda dan penutup leher yang tidak digunakan karena terlalu rame jika menggunakan kain penutup leher diatas asesoris dada.

2. Asesoris

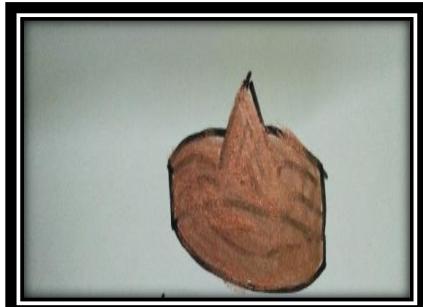
Proses yang dilalui pada pembuatan asesoris yang akan dikenakan Dayang Cantik *Dvi* melalui beberapa tahapan yaitu tahapan melakukan analisis cerita, analisis pengembangan sumber ide. Kemudian tahap selanjutnya adalah tahap pembuatan desain asesoris serta tahap validasi oleh ahli dan revisi. Selanjutnya yaitu tahap mengukur talent dan melakukan validasi asesoris.

Asesoris yang akan dikenakan oleh tokoh Dayang Cantik *Dvi* meliputi hiasan kepala, hiasan dada, anting-anting, gelang tangan, hiasan pinggang. Aseoris dibuat menggunakan bahan spon ati yang diberi hiasan berupa permata dan pernik-pernik teknik yang digunakan dalam membuat asesoris kostum Dayang Cantik *Dvi* adalah memotong dan menempel.

a. Hiasan Kepala

Proses pembuatan hiasan kepala dibuat menggunakan bahan dasar spon ati bewarna putih dengan ketebalan 3mm kemudian digambar dengan pola yang diinginkan dan diukir sesuai dengan gambar desain. Lalu potong menggunakan gunting dan di cat dengan warna tembaga secara merata supaya hasilnya maksimal. Kemudian di berikan hiasan

berupa manik-manik bewarna hijau dan pink, dan pada saat dipanggung hiasan kepala terlihat anggun ketika tersorot oleh cahaya.



Gambar 29, Desain Awal Hiasan Kepala
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2018)



Gambar 30, Hasil Kostum Akhir Hiasan Kepala
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

b. Anting-anting

Proses pembuatan anting-anting akan dibuat menggunakan kancing jepit anting-anting yang ditambahkan dengan manik-manik bewarna pink dan pernik-pernik setengah bola ditumpuk tiga kali keatas semakin mengecil. Ketika digunakan model merasa nyaman dan ketika tersorot lampu cahaya terlihat lebih mengkilat.



Gambar 31, Desain Awal Anting
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2018)



Gambar 32, Hasil Akhir Anting
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

c. Hiasan Dada

Proses pembuatan hiasan dada dibuat menggunakan spon ati berwarna putih yang kemudian digambar dan dibentuk, lalu dipotong sesuai gambar desain. Spon ati yang sudah dipotong kemudian di cat dengan warna tembaga dan diberi hiasan tempelan pernik-pernik dan manik-manik pada bagian hiasan dada agar mempercantik bentuk hiasan dada. Pada saat berada diatas panggung tokoh Dayang Cantik *Dvi* terlihat sangat anggun menggunakan hiasan dada yang tersorot cahaya yang menghasilkan warna berkilau.



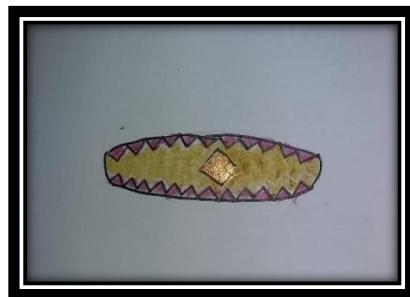
Gambar 33, Desain Awal Hiasan Dada
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2018)



Gambar 34, Hasil Akhir Kostum Hiasan Dada
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

d. Hiasan Pinggang

Proses pembuatan hiasan pinggang dibuat menggunakan spon ati berwarna putih dengan ukuran 3mm kemudian digambar sesuai ukuran lingkar pinggang talent dan di cat dengan pilox berwarna tembaga lalu bagian dalam ditempelkan dengan aksen manik-manik dan pernik-pernik yang sesuai agar hasilnya terkesan anggun. Hiasan pinggang ini membuat tokoh Dayang Cantik *Dvi* terlihat lebih proporsional.



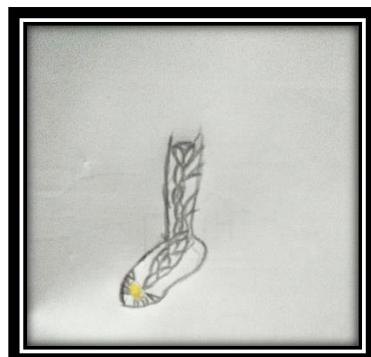
Gambar 35, Desain Awal Hiasan Pinggang
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2018)



Gambar 36, Desain Akhir Hiasan Pinggang
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

e. Hiasan Kaki

Hiasan kaki yang digunakan berupa tali berwarna putih yang dipasangkan pada jari kaki dan diikat pada bagian atas lutut, yang mempunyai keserasian letak dan warna.



Gambar 37, Desain Awal Hiasan Kaki
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2018)



Gambar 38, Desain Akhir Hiasan Kaki
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

f. Gelang Tangan

Proses pembuatan gelang tangan dibuat menggunakan spon ati putih berukuran 3mm yang kemudian dipotong memanjang dan dicat dengan warna tembaga supaya hasilnya mengkilau, lalu bagian dalam gelang tangan pasangkan pernik-pernik dan manik-manik dan beri elastis agar dapat diikat pada saat digunakan. Kemudian pasangkan batre dan lampu LED (*Light Emitting Diode*) berwarna hijau di atas manik-manik dan pernik-pernik yang sudah di tempelkan tadi. Pada saat digunakan diatas panggung gelang tangan ini memberikan kesan feminim pada tokoh Dayang Cantik *Dvi*.



Gambar 39, Desain Awal Gelang
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2018)



Gambar 40, Hasil Akhir Gelang
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

g. Alas Kaki

Alas kaki/sepatu yang digunakan berupa warna transparan dan ada pernik-pernik berwarna emas agar terlihat anggun ketika diatas panggung dan sangat mengangkat penampilan tokoh Dayang Cantik Dvi.



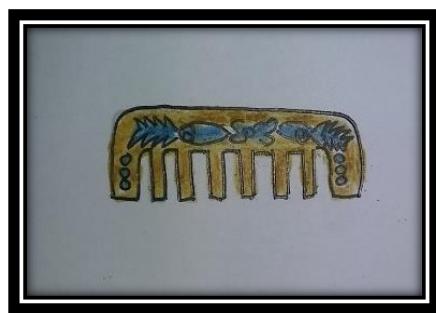
Gambar 41, Desain Awal Alas Kaki
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2018)



Gambar 42, Hasil Akhir Alas Kaki
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

h. Sisir Sirkam

Proses pembuatan sisir dibuat menggunakan spon ati yang berukuran 3mm agar ringan saat dipegang, kemudian dibuat pola seperti sisir. Kemudian potong menyesuaikan ukuran dan dicat dengan warna lalu tempelkan pernik-pernik dan manik-manik pada bagian dalam sisir supaya hasilnya mewah tidak terlihat polos. Ketika digunakan tokoh Dayang Cantik *Dvi* terlihat centil saat membawa sisir.



Gambar 43, Desain Awal Sisir
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2018)



Gambar 44, Hasil Akhir Sisir
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

3. Rias Wajah

Tata rias wajah menggunakan jenis tata rias karakter dengan alasan agar riasan yang ditampilkan sesuai dengan peran yang dimainkan. Aplikasi yang ditambahkan pada rias wajah berupa *contour powder* yang tebal dan menggunakan kuas brush yang bertujuan untuk mempertegas garis-garis pada wajah dan menonjolkan karakter Dayang Cantik *Dvi* yang sesungguhnya. Menggunakan proses sebagai berikut:

- a. Bersihkan terlebih dahulu wajah talent dengan kosmetik pembersih, hingga bersih.



Gambar 45, Sebelum *Make Up*
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

- b. Mengaplikasikan foundation pada bagian wajah secara merata dengan menggunakan spons.



Gambar 46, Mengaplikasikan *Foundation*
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

- c. Aplikasikan bedak tabur lalu bedak padat pada wajah secara merata hingga halus dan hasilnya kemerahan.



Gambar 47, Mengaplikasikan Bedak Tabur dan Bedak Padat
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

- d. Mengaplikasikan alis menggunakan pensil alis dengan membuat pola alis terlebih dahulu menggunakan pensil alis bewarna coklat dan isi bagian dalam menggunakan pensilalis bewarna coklat lalu beri sedikit warnahitam pada ujung alis agar mempertegas bentuk alis.



Gambar 48, Mengaplikasikan Alis
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

- e. Aplikasikan *blush on* atau perona pipi di sepanjang tulang pipi hingga bewarna pink kemerahan.



Gambar 49, Mengaplikasikan Perona Pipi
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

f. Mulai melakukan *make up* dekoratif dengan mengaplikasikan *base shadow*, lalu pengaplikasian *eyeshadow* pada kelopak mata, warna yang digunakan adalah warna *pink* kemudian berikan warna coklat dan sedikit diberi warna hitam dan merah pada bagian ujung mata atau sudut agar mempertegas karakter, kemudian dibaurkan dengan rapi. Setelah aplikasikan *eyeliner* pensil terlebih dahulu kemudian pasang bulu mata sebanyak lima tumpuk, lakukan satu persatu, dan begitu juga dengan kelopak mata yang sebelahnya. Kemudian aplikasikan *eyeliner* cair dengan goresan yang tajam agar memperkuat karakter. Lalu aplikasikan *eyeliner* pensil pada bagian bawah mata.



Gambar 50, Mengaplikasikan *eyeshadow*
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

g. Pembuatan *shading* hidung menggunakan *shading* luar, aplikasikan menggunakan kuas *brush* dilakukan mulai cuping hidung menuju pangkal alis dan bagian tengah diberi *tinting* warna putih, agar hidung terlihat lebih mancung.



Gambar 51, Mengaplikasikan *Shading* luar dan *Tinting*
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

- h. Pengaplikasian lipstik dengan membuat pola bibir menggunakan lipliner bewarna merah, lalu isi bagian dalam dengan warna *pink*.



Gambar 52, Mengaplikasikan *Lipstiks*
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

- i. Tahap akhir adalah pengaplikasikan *face painting* dengan warna tembaga pada bagian *hair line* sampai ke tulang pipi kemudian bagian rahang.



Gambar 53, Hasil Akhir Rias Wajah
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)

Kesesuaian desain dengan hasil akhir tidak sesuai karena desain awal tata rias wajah dengan riasan yang cantik dan ingin menonjolkan bagian mata yang besar akan tetapi kesan *techno* tidak ada. Maka perubahannya ditambahkan efek *techno* menggunakan *body painting* bewarna tembaga pada bagian *hair line* sampai tulang pipi dan rahang.

4. Penataan Rambut

Penataan rambut menggunakan *type topmesh* dan sedikit volume pada *crown* dengan fokus penataan pada backmesh bertujuan agar terlihat anggun seperti dayang. Pembuatan sanggul menggunakan alat sisir, jepit, karet, bola-bola kecil, hairpiece, hairspray, karet, cemara dan kawat stremin.

Dengan prosedur pembuatan berikut:

- a. Siapkan semua alat yang ingin digunakan
- b. Bentuk kawat streamin yang sudah dipotong dengan gunting dan dibentuk menggunakan mangkok kecil agar menghasilkan setengah lingkaran.
- c. Tutup kawat stremin dengan rambut tatakan yang sudah dibuat.

- d. Jika sudah jepit dan jahit rambut yang sudah dipasang ke stremin.
- e. Siapkan cemara tanpa tulang berukuran 60cm dan bola-bola kecil
- f. Masukkan bola-bola kecil kedalam cemara tanpa tulang, tutupi bola dengan rambut agar tidak terlihat lalu bawah diikat dengan karet. Ulangi sampai lima kali.
- g. *Hairpiece* dibagi kecil-kecil dan diberi *gel* lalu dianyam seperti menganyam bambu.



Gambar 54, Pembuatan Rambut Anyaman
(Sumber: Pradaning Iga, 2019)



Gambar 55, Hasil Akhir Rambut Anyaman

Proses yang dilalui pada penataan rambut yang akan dikenakan Dayang Cantik *Dvi* dengan cara rambut dicepol terlebih dahulu kemudian *hairspray* dibagian rambut yang kecil-kecil yang tidak terjangkau oleh karet, kemudian pasang cemara terlebih dahulu, kemudian pasang sanggul cepol

yang sudah dibuat. Lalu pasang anyaman rambut pada bagian *hair line*.
Pasang asesoris pada bagian sisi sanggul.



Gambar 56, Penataan Rambut
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)



Gambar 57, Hasil Penataan Rambut
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda)

Hasil akhir penataan rambut tidak sesuai karena penatan rambut bagian depan seharusnya tidak diberi volume tetapi anyaman rambut hanya melingkar pada bagian depan sampai atas telinga. Perubahan diganti dengan anyaman rambut diberi di satu sisi yaitu diatas *hairline* dan diberi volume agar simetris menyamai sanggul.

C. Proses, Hasil dan Pengembangan *Develop* (Pengembangan)

Proses, hasil dan pembahasan pada tahap ketiga yaitu *Develop* (pengembangan) yang menjelaskan tentang validasi desain kostum dan desain rias wajah pada tokoh Dayang Cantik *Dvi*.

1. Validasi Desain Oleh Ahli I

Proses validasi dilakukan oleh ahli desain kostum dan asesoris yaitu Afif Ghurub Bestari B. M.Pd, validasi disetujui oleh ahli desain dan asesoris pada hari jumat 11 Desember 2018. Perubahan yang dilakukan pada desain kostum mengubah pada bagian rok dan celana *legging*. Melakukan penambahan dan penyederhanaan kostum karena saat orang akan menari dan tampil teater tradisi akan menari dengan posisi *jengkeng* sangat mengganggu.



Gambar 58, Desain Awal Kostum
(Sumber: Pradaning, 2019)



Gambar 59, Desain Akhir kostum
(Sumber: Pradaning, 2019)

2. Validasi Desain Oleh Ahli II

Validasi desain rias wajah dan penataan rambut yaitu Asi Tritanti M.P.d. validasi dilakukan dengan hasil rias wajah dan penataan rambut pada hari Kamis, 9 Januari 2019. Masukan yang diberikan dosen pembimbing yaitu menajamkan pada riasan mata, perona pipi dan garis pada *countour* yang kurang tajam. Dengan menambahkan *body painting* warna tembaga pada bagian *hair line* sampai pipi kemudian bagian rahang agar kesan unsur techno muncul. Penataan rambut sudah benar dalam pembutan sanggul tetapi hanya kurang besar karena cepolnya tidak terlihat dari jauh.



Gambar 60, Desain Make Up dan Sanggul
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda, 2019)



Gambar 61, Hasil Akhir *Makeup* dan Sanggul
(Sumber:Pradaning Iga, 2019)

3. Pembuatan Kostum dan Asesoris

Kostum dibuat oleh Pradaning Iga Imaninda yang dibantu dalam pembuatan gambar oleh Larasati dan penjahitan kostum oleh Najwa dengan arahan Desainer dalam pembuatan kostum dan asesoris tidaklah mudah dan memerlukan waktu 30 hari. Biaya yang di keluarkan untuk menjahit kostum Rp 150.000 untuk menggambar pada setiap bentuk asesoris Rp 50.000 dan Rp 950.000 untuk pembuatan asesoris. *Fitting* kostum dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada hari Minggu, 16 Desember 2018 dan hari Jum'at, 04 Januari 2019 dengan hasil baju kebesaran dan rok agak dinaikkan agar bagian belakang rok pada saat digunakan menonjol. Serta kalung yang dipakai dihilangkan karena terkesan terlalu ramai.



Gambar 62, Hasil Akhir Kostum
(Sumber:Pradaning Iga Imaninda,2019)

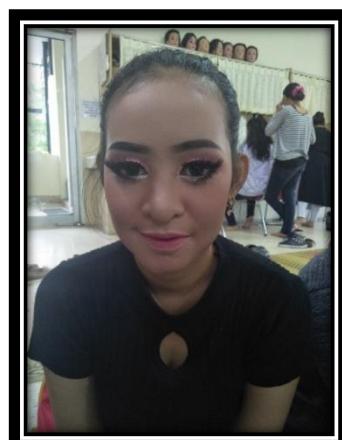
4. Uji Coba Rias Wajah

- a. Uji coba rias yang pertama dilakukan pada tanggal 13 Desember 2018 dengan hasil evaluasi tata rias tidak sesuai dengan rias karakter dayang.



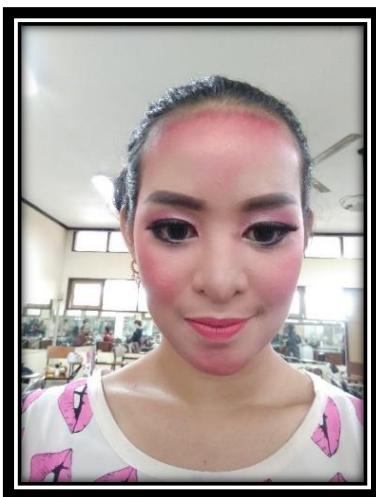
Gambar 63, Uji Coba Rias Pertama
(Sumber: Pradaning Iga Imanida, 2018)

- b. Uji coba rias yang kedua dilakukan pada tanggal 18 Desember 2018 dengan evaluasi warna *foundation* kurang kemerahan, alis tidak sama antara alis kanan dan alis kiri, bulu mata atas kurang ditumpuk banyak agar mata terlihat besar dan bulu mata bawah kurang cocok karena terlalu panjang.



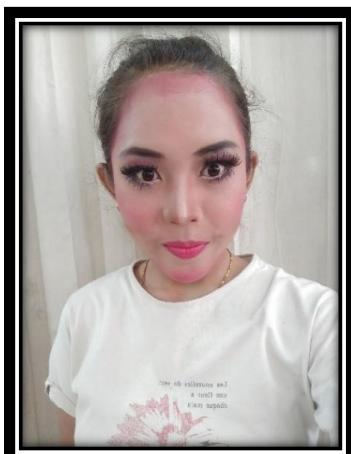
Gambar 64, Uji Coba Rias Kedua
(Sumber: Pradaning Iga Imanida, 2018)

- c. Uji coba rias yang ketiga dilakukan pada tanggal 19 Desember 2018 dengan hasil evaluasi penambahan *shading* dan *eyeliner* yang dipertajam, lalu memberi kesan semburat pada wajah dengan campuran *body painting* merah dan emas yang akan menjadi warna tembaga.



Gambar 65, Uji Coba Rias Ketiga
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda: 2018)

- d. Uji coba rias yang keempat dilakukan pada tanggal 8 Januari 2019 dengan hasil evaluasi pengaplikasian *eye shadow* yang kurang tajam.



Gambar 66, Uji Coba Rias Keempat
(Sumber: Pradaning Iga Imaninda,2019)

5. *Prototype* Tokoh

Setelah melalui beberapa tahap mulai dari *fitting* kostum, uji coba rias wajah, dan uji coba penataan rambut maka dapat dihasilkan tokoh Dayang Cantik Dvi dengan hasil akhir penggunaan sanggul buatan dan hiasan kepala menggunakan teknik penataan puncak/ top mesh, serta tambahan hiasan dada untuk memperindah dan mempercantik pada bagian dada dalam mewujudkan karakter dan karakteristik pada tokoh, serta menggunakan rok yang dipadukan dengan lurik capit urang.



Gambar 67, Hasil *Prototype* Tokoh
(Sumber: Sie PDD, 2019)

D. Proses, Hasil dan Pembahasan *Disseminate* (Penyebarluasan)

Disseminate (penyebarluasan) dilakukan dalam bentuk pergelaran dengan mengusung tema Hanoman Duta. Pergelaran dikemas dalam pertunjukan teater tradisi berjudul *Maha Satya di Bumi Alengka* “Hanoman Duta”. Pergelaran ini di selenggaran pada tanggal 26 Januari 2019 di Gedung

Taman Budaya Yogyakarta, ditujukan kepada masyarakat pengamat kesenian dan anak muda. Dengan tujuan agar tontonan kesenian tidak punah dimakan zaman.

Tahapan yang dilalui pada proses *disseminate* ini meliputi: 1) penilaian ahli (*grand juri*), 2) gladi kotor, 3) gladi bersih, dan 4) pergelaran utama. Berikut pembahasannya:

1. Penilaian Ahli (*Grand Juri*)

Kegiatan penilaian ahli (*grand juri*) adalah kegiatan penilaian hasil karya secara keseluruhan sebelum ditampilkan secara luas. Penilaian ahli (*grand juri*) diselenggarakan pada 12 Januari 2019 bertempat di KPLT Fakultas Teknik UNY.

Juri yang membantu menilai hasil karya mahasiswa berasal dari tiga bidang yaitu dari instansi Kedaulatan Rakyat Dra. Esti Susilarti, M.Pd. Dari seni rupa yang diwakili oleh Drs. Hadjar Pamadhi, MA.Hons. dari dosen Fakultas Bahasa dan Seni (UNY) dan dari seni tari Dr Darmawan Dadijono, dosen dari Insitute Seni Indonesia Yogyakarta (ISI) penilaian yang dilakukan mencakup dua hal yaitu Tata Rias dan *Total Look* (keserasian tata rias dengan kostum dan karakter yang diwujudkan).

Hasil tokoh terbaik antara lain yaitu kelompok Prajurit ada karya Galuh Cahya Andayasaki sebagai Nayaka Panca, Aprilia Risti sebagai Nayaka Eka, Mira Riska Fitria sebagai Nayaka Catur.

Kelompok Dayang Lailia Ayu Meirizka sebagai dayang cantik 4, Eka Mulyanti sebagai Dayang Cantik 6 dan Pradaning Iga Imaninda sebagai Dayang Cantik 2.

Kelompok Raseksi Fitri Magfiroh sebagai Raseksi 5, Pangesti Riskyasih sebagai Raseksi 2, Violita Mega Puspita sebagai Raseksi 3.

Kelompok binatang Whinda Oktaviana sebagai Hanoman, Sri Indra Murni sebagai Sugriwa, Laras Ayu Kencana Putri sebagai Sempati.

Kelompok Punokawan Rosita Nadya Utami sebagai Gareng, Ersa Vilania sebagai Petruk, Felinda Erinoka Sekarwangisebagai Togog.

Kelompok Patih Widya Sinta sebagai Sayempraba, Ardevi Amelia sebagai Laksamana, Dewi Rahmawati sebagai Indrajit.

Kelompok Raja Fairuz Qu Ratu Ayu sebagai Rahwana, Angela Devika sebagai Dewi Sinta, Syarifa Giftia sebagai Kumbukarno.

Tokoh terbaik jatuh kepada Dewi Trijata, Tokoh favorit kepada Rahwana, dan Tokoh terbaik jatuh kepada Raseksi 5 dari Fitri Magfiroh.

2. Gladi Kotor

Gladi kotor diselenggarakan pada hari Jumat, 11 Januari 2019 bertempat di Pendopo Gambir Sawit Yogyakarta. Acara gladi kotor difokuskan untuk *setting* area dan pelatihan *talent*. Pengrawit dari *Tim Production* melihat kesesuaian kostum yang akan dikenakan pada saat pergelaran inti dengan gerak yang dilakukan oleh *talent*.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan gladi kotor ini adalah talent yang menjadi tokoh Dayang Cantik *Dvi* dalam pergelaran teater tradisi *Maha*

Satya di Bumi Alengka “*Hanoman Duta*” menjadi lebih terlatih, lebih siap, lebih percaya diri pada saat menari dan mahasiswa menjadi lebih tau kekurangan masing-masing kostum yang digunakan *talent*.

3. Gladi Bersih

Gladi bersih dilaksanakan yaitu pada hari selasa tanggal 25 Januari 2019 di lakukan di Taman Budaya Yogyakarta. Acara gladi bersih difokuskan pada latihan teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* “*Hanoman Duta*” oleh para *talent* dan pengrawit. Selain fokus pada talent.

Gladi bersih dilakukan bertujuan agar diketahui hal-hal apa saja yang akan menjadikan kendala/ masalah pada pergelaran. Yang dibutuhkan pada saat gladi bersih adalah mempersiapkan segala sesuatu yang akan ditampilkan, dengan latihan agar *talent* tau tempat yang akan ditempati.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan gladi bersih adalah para *talent* pada tokoh Dayang Cantik *Dvi*, pengrawit, dan pengisi acara menjadi lebih yakin dan menjadi lebih terlatih pada saat tampil dan *talent* pada tokoh Dayang Cantik *Dvi* akan lebih mengetahui keadaan *stage* yang sebenarnya.

4. Pergelaran Utama

Pergelaran dengan mengangkat tema Hanoman Duta yang dikemas dalam pertujukan teater tradisi atau wayang orang dengan judul *Maha Satya di Bumi Alengka* telah sukses ditampilkan, dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Januari 2019 bertempat di Gedung Taman Budaya Yogyakarta, *open gate* jam 13.00-selesai. Pergelaran utama dibuka dengan musik *organ tunggal*.

Acara ini dihadiri oleh Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku rektor UNY, Dr. Widarto M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik UNY, Agus Santoso M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Teknik UNY, Dr. Giri Wiyono M.T selaku wakin Dekan III Fakultas Teknik UNY, Asi Tritanti M.Pd selaku Ketua Program Studi Tata Rias dan Kecantikan dan dosen-dosen PTBB serta karyawan dan staf PTBB, dan perwakilan dari Organisasi di Fakultas Teknik, Dr. Drs Hadjar Pamadhi, MA. Hons, Dr Iwan Darmawan selaku juri pergelaran proyek akhir Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Teknik UNY. Agus Leyloor M.Hum selaku sutradara.

Hasil pergelaran ini dihadiri oleh 548 penonton tiket yang tersedia 700 tiket. Pertunjukan teater tradisi atau wayang orang berdurasi 2 jam atau 120 menit dengan menampilkan *Maha Satya di Bumi Alengka* menggunakan pengiring gamelan dan musik modern, dan tampilan menggunakan LED (*Light Emitting Diode*) agar terlihat *techno* dan lebih *modern*.

Tampilan Dayang Cantik *Dvi* pada pergelaran teater tradisi atau wayang orang *Maha Satya di Bumi Alengka* “Hanoman Duta” dengan sumber ide wayang kulit gaya Yogyakarta memiliki tampilan yang sesuai, hal ini dapat dilihat dari suksesnya peran menjadi seorang Dayang Cantik *Dvi* di panggung sangat terlihat percaya diri saat menari dan mengenakan kostum, dengan irungan gamelan membuat pementasan menjadi lebih berkesan.

Pesan moral yang terkandung dalam cerita teater tradisi *Maha Satya di Bumi Alengka* yaitu bentuk kepercayaan yang diberikan kepada siapa saja

yang berarti mereka sudah mempercayainya dan jangan sampai mengecewakannya, dan keberanian dan tanggung jawab Anoman kepada raja Rama Wijaya untuk menolong Dewi Sinta dari sekapan Rahwana dan kesetiaan Dewi Sinta untuk Rama Wijaya yang tidak akan pernah berubah.